

Perangi Narkoba, PDPM Buleleng Adakan Penyuluhan

Senin, 21-07-2019



Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Kabupaten Buleleng bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng menggelar penyuluhan anti narkoba di Jalan Anggur Kampung Bugis Singaraja, Sabtu (20/7). Kegiatan ini dihadiri oleh Kapolsek Kota Singaraja, Danramil 1609/01 Buleleng, MUI Buleleng, PDM Buleleng, Jajaran Kelurahan Kp. Bugis, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama, masyarakat Kp. Bugis dan para pemuda muslim di wilayah kota Singaraja.

Ketua PDPM Buleleng, Sholeh Abidin, mengungkapkan kegiatan ini merupakan bagian dari dakwah beramal ma'ruf nahi munkar dalam upaya memerangi maraknya peredaran narkoba yang menjangkit generasi muda. Melalui kegiatan ini diharapkan beberapa kelurahan yang penduduknya berbasis Islam dalam wilayah Kota Singaraja yang sebelumnya masuk zona merah bisa berubah menjadi zona hijau.

"Mudah-mudahan dengan langkah yang kecil ini, kedepan Kampung Bugis, Kampung Kajanan, Kota Singaraja yang oleh BNN disebut zona merah, kembali lagi menjadi zona hijau. Artinya generasi kita terbebas dari narkoba," ucapnya.

Sementara itu Lurah Kampung Bugis diwakili Kepala Lingkungan 2 Kampung Bugis, Sudarmo menyambut antusias kegiatan penyuluhan narkoba yang dilaksanakan PDPM Buleleng. Pihaknya prihatin dengan kondisi segelintir remaja pemuda di Kampung Bugis yang terjerat kasus narkoba dan untuk memberantas narkoba adalah tugas kita bersama.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua PDM Buleleng, Ali Susanto yang begitu mengapresiasi inisiasi dari anak-anak muda Muhammadiyah yang memanfaatkan momen pra Musda 28 Juli nanti, dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan anti narkoba sebagai bentuk keprihatinan mereka terhadap maraknya kasus narkoba yang menimpa kalangan generasi muda khususnya di lingkungan setempat.

Kapolsek Kota Singaraja AKP I Gusti Ngurah Yudistira yang baru beberapa hari bertugas di Kabupaten Buleleng mengaku bangga bisa hadir di tengah-tengah masyarakat Kampung Bugis, momen ini juga sekaligus dijadikan ajang silaturahmi.

“Saya hadir disini bersama rekan-rekan, jadi dapat masukan ternyata disini masih ada zona merah. Ini adalah PR kita bersama, bukan dari BNN saja, bukan dari kepolisian atau dari pihak koramil, tapi ini adalah usaha kita bersama,” ungkapnya.

Sementara itu Kasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Buleleng, Syaerul dalam pemaparannya mengatakan, narkoba yang sudah ada sejak zama Rasulullah merupakan suatu zat yang berasal dari tanaman sintetis maupun non sintetis yang aktif menyerang otak dan organ tubuh lainnya.

“Yang diserang pertama otak, begitu diserang otak para pemakainya berubah, berubah sikap, berubah kesehatan. Sikap, dari yang dulu sering mengaji menjadi senin-kamis baru ngaji. Dulu taat sama orangtua, guru pengajian, berubah dia jadi melawan orangtua,” jelasnya.

Kegiatan penyuluhan diisi dengan pemutaran film tentang bahaya narkoba, sekaligus pelantikan anggota Relawan Anti Narkoba oleh BNN Kabupaten Buleleng.